

ANALISIS KOMPARASI TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARI'AH GEN-MILENIAL DAN GEN-Z KABUPATEN ACEH BARAT

Cut Najmatul Aulia¹⁾, Mirdha Fahlevi²⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh
email: cut20.najmatul@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh
email: mirdha.fahlevi@utu.ac.id

Abstract

Every transaction carried out in Aceh must be in accordance with sharia financial principles as stated in Aceh Qanun No. 11 of 2018, therefore it is very important for the people of Aceh, especially West Aceh to understand sharia financial literacy and it is very important to know the level of shari'ah financial literacy for millennials and gen-z because these generations are the future generations of the nation. The data collection method used a questionnaire (Hard Copy & Google Form). After that, using the Mann Whitney Test to determine the level of comparison of millennial and gen-z Islamic financial literacy significantly in West Aceh District. The object of this research was carried out in Aceh District. West. The result is that there is a significant difference between the financial literacy of the millennial generation and generation z in West Aceh Regency (the Asymp value. Significant in this study is $0.001 < 0.05$. So H_0 is rejected and H_a is accepted).

Keywords: Sharia Financial Literacy, Comparative Analysis

1. PENDAHULUAN

Literasi Keuangan sangatlah penting di era modern saat ini karena hampir semua aktivitas di zaman sekarang ini tidak terlepas dari yang namanya lembaga keuangan seperti koperasi, kredit, dana pensiun, pegadaian, asuransi dan lain sebagainya. Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) adalah strategi nasional yang memuat tujuan, cara mencapai tujuan, sasaran, dan target keuangan inklusif dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi, percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan antar individu dan antar daerah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Peraturan Presiden Nomor 114 tahun 2020 SK No 051209 A).

Hasil dari Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan mencapai 76,19%. Dari segi keuangan syari'ah hasil survey yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019, indeks literasi keuangan syari'ah masyarakat Indonesia adalah 8,93% dan indeks inklusi keuangan syari'ah 9,11%. Minimnya tingkat literasi keuangan membuat OJK memberi perhatian khusus tentang literasi keuangan milenial, karna jika masyarakat mempunyai inklusi keuangan tapi tidak mengerti literasi keuangannya maka hal tersebut tidak akan bermanfaat dalam pembangunan ekonomi atau dapat menghambat ekonomi suatu Daerah atau Negara.

Pemahaman literasi keuangan syari'ah sangat diperlukan terutama bagi para Milenial dan Gen-Z Aceh Barat karena para Generasi Milenial dan Gen-Z adalah generasi penerus bangsa, maju atau tidaknya suatu bangsa tergantung pada kepemimpinan mereka. Jika para pemimpin atau masyarakat mengerti tentang literasi keuangan maka hal tersebut dapat menciptakan masyarakat yang berkualitas dan cerdas dari segi pengelolaan keuangan baik itu secara teori atau praktek langsung di kehidupan sehari-hari ini merupakan salah satu langkah untuk mensejahterakan perekonomian, Karena bagaimana Generasi Milenial dan Gen-Z bisa memberantas kemiskinan di suatu daerah jika tidak mengerti bagaimana cara mengelola keuangan tersebut. Oleh karena itu setiap orang harus bisa atau mengerti tentang Literasi keuangan baik itu untuk mengevaluasi ataupun mengambil keputusan dalam hal pengelolaan keuangan. Dalam rapat terbatas (Ratas) Dewan nasional keuangan Inklusi (DNKI) Januari 2020 Presiden Joko Widodo telah menargetkan indeks inklusi keuangan meningkat sebanyak 90 % pada tahun 2024 dengan yang menjadi prioritasnya adalah pemuda karena para pemuda memiliki jaringan yang sangat luas sehingga sangat tepat dengan target Presiden. SNKI dalam Pasal 2 ayat b Peraturan Presiden no 114 tahun 2020 berfungsi sebagai sarana untuk menyinergikan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah (RKP), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Sustainable Deuelopment Goals (SDGs) yang terkait di Indonesia.

Berdasarkan Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang lembaga keuangan syari'ah setiap orang yang bertempat tinggal di Aceh Baik itu Badan Usaha/Badan Hukum yang melakukan transaksi di Aceh wajib mengikuti Prinsip Syari'ah (Qanun Aceh No 11 Tahun 2018 tentang literasi keuangan syari'ah). Oleh sebab itu pemahaman tentang literasi keuangan syari'ah sangat penting dan harus dipahami oleh Generasi Milenial dan Gen-z Aceh terutama Aceh Barat. Karena bagaimana kita melakukan atau menjalankan prinsip keuangan syari'ah jika kita belum memahami tentang literasi keuangan syari'ah.

Mengingat sekarang zaman sudah semakin canggih semua serba teknologi dengan sangat mudah setiap individu bisa menghasilkan uang maupun menghabiskan uang yang dimiliki jika tidak memahami literasi keuangan, sehingga uang atau finansial yang kita miliki tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan hal tersebut dapat menjadi pemicu bertambahnya angka kemiskinan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ditentukan oleh penulis maka rumusan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pertama, bagaimanakah tingkat literasi keuangan Syari'ah Milenial dan Gen-z di Kabupaten Aceh Barat dan kedua apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan generasi milenial dan gen-z di Aceh Barat.

Tujuan Penelitian. Segala sesuatu yang kita lakukan pasti memiliki tujuan tertentu, tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa komparasi tingkat literasi keuangan syari'ah generasi milenial dan gen-z di Aceh Barat;

Manfaat Penelitian. Diharapkan semoga penelitian ini memberikan manfaat baik itu kepada peneliti maupun kepada pembaca penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis : Penelitian tentang analisis Komparasi tingkat literasi keuangan generasi milenial dan gen-z di Aceh Barat diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi atau pijakan untuk para peneliti selanjutnya.

Manfaat Praktis : (1) Bagi Pemerintahan Aceh Barat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi untuk semakin meningkatkan literasi keuangan syari'ah sesuai dengan target presiden Indonesia tentang inklusi keuangan pada tahun 2024 dengan indeks sebanyak 90%. (2) Bagi Masyarakat Aceh Barat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk masyarakat Aceh

Barat akan pentingnya memahami literasi keuangan syari'ah terutama bagi generasi milenial dan gen-z Aceh Barat. Agar masyarakat Aceh khususnya Aceh Barat dapat melakukan atau menjalankan prinsip syari'ah sesuai yang tertera pada Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syari'ah. (3) Bagi Peneliti/untuk saya sendiri bermanfaat untuk menambah wawasan atau pengetahuan baik itu tentang literasi keuangan syari'ah maupun tentang komparasi tingkat literasi keuangan syari'ah Generasi Milenial dan Gen-z di Kabupaten Aceh Barat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

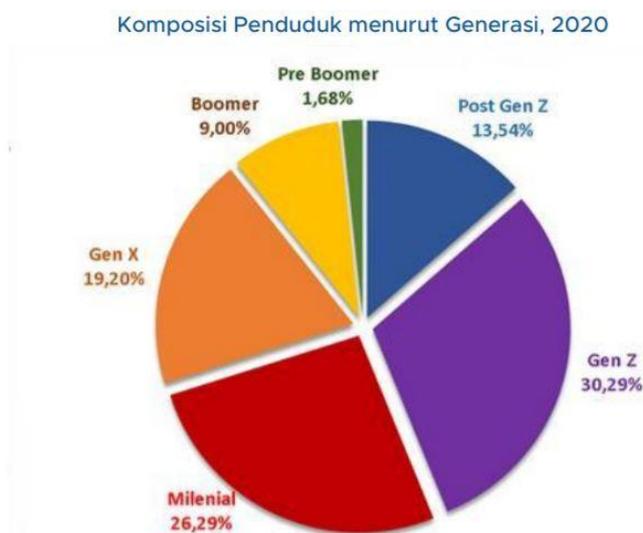
Definisi Literasi Keuangan Syari'ah

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Literasi Keuangan Syari'ah adalah Pemahaman tentang pengelolaan keuangan baik itu produk-produk/akses-akses keuangan sesuai dengan ketentuan dan hukum syari'at islam untuk mensejahterakan hidup masing-masing individu. Secara konseptual definisi keuangan syari'ah adalah *skill* seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan serta sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam (Rahim, Rashid dan Hamed ;2016).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan serta keyakinan masyarakat dalam mengelola keuangan dengan lebih baik/bijak berdasarkan ketentuan keuangan syari'ah.

Generasi Milenial dan Gen-Z.

Berdasarkan Badan pusat statistik (BPS) Generasi milenial adalah orang yang lahir pada tahun 1981-1996 dan Generasi Z lahir tahun 1997-2012, generasi-generasi ini tergolong kedalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk perkembangan pertumbuhan ekonomi kedepannya. BPS mencatat penduduk Aceh didominasi oleh para generasi milenial dan generasi Z, bersumber dari BPS Aceh, Berikut sensus jumlah penduduk Aceh menurut generasi:



Gambar 1. Sensus Jumlah Penduduk Aceh Menurut Generasi

Sumber : BPS Provinsi Aceh(2020)

3. METODE PENELITIAN

Obyek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitiannya adalah Generasi Milenial dan Gen-Z yang ada di Kabupaten Aceh Barat. Metode pengambilan datanya adalah menggunakan teknik kuesioner. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer (Sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, dalam penelitian ini kuisisionernya langsung saya kirim atau saya bagikan pada Generasi Milenial dan Gen-Z (*Hard Copy & Google Form*)).

Teknik Analisa Data

Sample dalam penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling* (karena belum ada data base yang mendata secara lengkap identitas masyarakat Aceh Barat per generasi). Total *sample* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 142 generasi milenial dan gen-z yang ada di Kabupaten Aceh Barat. Pengukuran literasi keuangan menggunakan indikator atau instrumen tes yang dikembangkan oleh Chen & Volpe (1998). Yaitu 5 indikator yang diuraikan menjadi 20 pertanyaan dan jawabannya dianalisis dengan metode *scoring* (mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam data yang bersifat kuantitatif (angka) dihitung dengan menentukan berapa jumlah jawaban soal yang benar).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Data Uji *Mann Whitney*

Uji *Mann Whitney* yaitu untuk menguji dua *sample* yang bersifat bebas pada statistik Non-Parametrik. Dalam penelitian ini uji *mann whitney* digunakan untuk mengetahui tingkat perbedaan literasi keuangan Syari'ah generai milenial dan generasi Z yang ada di Kabupaten Aceh Barat. Perhitungan uji *mann whitney* menggunakan SPSS.

**Tabel 1. Uji *Mann Whitney*
Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
score	142	35.88	14.517	10	80
generasi	142	1.50	.502	1	2

Sumber: Hasil Kuisisioner di Kabupaten Aceh Barat, 2021

Dari table *Descriptive Statistics* diperoleh, bahwa jumlah *sample* adalah 142 generasi di Kabupaten Aceh Barat, dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 35.88, standart deviasi sebanyak 14.517 dan nilai minimum 10 serta maksimum 80.

Tabel 2. Ranks

	Generasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
score	generasi milenial	71	83.33	5916.50
	generasi z	71	59.67	4236.50
	Total	142		

Sumber: Hasil Kuisisioner di Kabupaten Aceh Barat, 2021

Berdasarkan table 2 dapat diperoleh bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syari'ah generasi milenial dan generasi z di Kabupaten Aceh Barat. Jumlah *sample* generasi milenial yaitu 71 orang dan genrasi z adalah 71 orang. Nilai rata-rata *Rank* dari generasi milenial adalah 83.33 lebih besar dari nilai rata-rata *Rank* generasi z yaitu sebesar 59.67.

Tabel 3. Test Statistics^a

	Score
Mann-Whitney U	1680.500
Wilcoxon W	4236.500
Z	-3.465
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: generasi

Sumber: Hasil Kuisisioner di Kabupaten Aceh Barat, 2021

Berdasarkan dari table 3 *Test Statistics* dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

- *Mann Whitney U* sebesar 1680.500
- *Wilcoxon W* sebesar 423.500
- Z sebesar -3.465
- Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.001

Hipotesis :

$H_0 : X_1 = X_2$: Artinya tidak ada perbedaan signifikan antara variable X_1 dan variable X_2 (X_1 sama dengan X_2), dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara tingkat literasi keuangan syari'ah generasi milenial dan generasi z di Kabupaten Aceh Barat.

$H_a : X_1 \neq X_2$: Artinya adanya perbedaan yang signifikan antara variable X_1 dan variable X_2 (X_1 tidak sama dengan X_2), dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat literasi keuangan syari'ah generasi milenial dan generasi z di Kabupaten Aceh Barat.

Keuangan syari'ah generasi milenial dan generasi z di Kabupaten Aceh Barat.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai Asymp. Signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai Asymp. Signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan dari table 3, nilai Asymp. Signifikan pada penelitian ini adalah 0,001 < 0,05. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan antara literasi keuangan generasi milenial dan generasi z di Kabupaten Aceh Barat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Uji *Mann Whitney* untuk menganalisis data tingkat literasi keuangan generasi milenial dan generasi z di Kabupaten Aceh Barat dengan menggunakan SPSS, menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat literasi keuangan syari'ah generasi milenial dan generasi z di Kabupaten Aceh Barat (H_0 ditolak dan H_a diterima). Dengan nilai probabilitas yaitu 0,001 < 0,05.

Melihat dari hasil penelitian ini sebaiknya dilakukan sosialisasi tentang literasi keuangan syari'ah kepada generasi Aceh Barat terutama generasi Z yang ada di Aceh Barat untuk dapat meningkatkan literasi keuangan syari'ah para generasi penerus bangsa, sebagai dasar untuk dapat menstabilkan ekonomi daerah kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yulianto (2018), *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Ekonomi
- Dwi Aditya Putra, *Literasi Keuangan Syari'ah Di Indonesia masih rendah* Diakses Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia Masih Rendah - Bisnis Liputan6.com pada tanggal 12 Juli 2021 pukul 16:15 WIB.
- Eko Sulestyono, op. cit. penting edukasi dan literasi keuangan syari'ah (sumber yang telah disebutkan di atas).
- Eko Sulestyono, penting edukasi dan literasi keuangan syari'ah dilihat DNKI: Penting Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah - Ekonomi | diakses pada tanggal 17 juni 2021 14:41 WIB
- OJK, *Survey Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019*, BOOKLET Survey Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019 di akses Print (ojk.go.id)
- Peraturan Presiden N0.114 Tahun 2020 *tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusi* Pasal 1 ayat (1).Perpress_Nomor_114_Tahun_2020.pdf
- Peraturan Presiden N0.114 Tahun 2020 *tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusi* Pasal 2 ayat b Perpress_Nomor_114_Tahun_2020.pdf
- Qanun Aceh No.11 Tahun 2018 *Tentang Lembaga Keuangan Syari'ah* QANUN-ACEH-NOMOR-11-TAHUN-2018-TENTANG-LEMBAGA-KEUANGAN-SYARIAH.pdf diakses pada tanggal 14 juni 2021
- Qanun Aceh, op.cit. No.11 Tahun 2018 (sumber yang sudah disebutkan diatas).
- Redaksi, *Gen-z dan Milenial didominasi oleh penduduk Aceh*, <https://beritakini.co/news/gen-z-dan-milenial-dominasi-jumlah-penduduk-aceh/index.html> Diakses pada tanggal 13 Juli 2021 pukul 17:15 WIB
- RIZKA FITRI PRASETYANINGSIH, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Jenis Kelamin Dan Jurusan Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2018, hlm. 64
- Sri Lestari dan Hajar Mukaromah, *Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab. Purworejo* Jurnal Hukum Islam, Vol XXII-Januari-Juni 2018 hlm 69
- Suranto, Apriliani, juni 2011 *Analisis Mental Wirausaha dengan Non Parametrik*. Jurnal. Teknik Industri. UMS